

Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Aisyah Nur Putri

Program Studi Manajemen, Universitas Jenderal Achmad Yani, 40531, Indonesia
aisyahnur_17p002@mn.unjani.ac.id

Ferikawita M. Sembiring

Program Studi Manajemen, Universitas Jenderal Achmad Yani, 40531, Indonesia
ferikawita.magdalena@lecture.unjani.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the direct impact of investment decisions, dividend policy, capital structure on enterprise value and the direct impact of investment decisions, dividend policy, capital structure on enterprise value through profitability (ROE) in the food and beverage-sector of the IDX listed companies for the period 2015-2019. A targeted sampling technique was used in collecting samples, and 13 companies were obtained as research samples. Descriptive analysis and multiple linear regression were used as analysis methods and then expanded to include path analysis. Based on the results of the study, the price-to-earnings ratio, the payout ratio and the debt-to-equity ratio influence the return on equity. The return on equity variable affects price-to-book, and price-to-earnings, dividend payout ratio, leverage ratio has no impact on price-to-book, and variable price-earnings ratio, dividend payout ratio, leverage, return-on-equity affect book value at the same time

Keywords: *capital structure, dividend policy, enterprise value, investment decision, profitability*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh langsung keputusan investasi, kebijakan dividen, struktur modal terhadap nilai perusahaan serta pengaruh langsung keputusan investasi, kebijakan dividen, struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas (ROE) pada sub sektor makanan serta minuman perusahaan yang listing di BEI periode tahun 2015-2019. Teknik *purposive* sampling digunakan dalam pengumpulan sampel dan diperoleh 13 perusahaan sebagai sampel penelitian. Analisis deskriptif dipergunakan menjadi metode analisis, regresi linier berganda lalu diperluas menggunakan *path analysis*. Berdasarkan hasil penelitian bahwa *price earning ratio, dividend payout ratio* serta *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on equity*. Variabel *return on equity* berpengaruh terhadap *price to book value*, dan *price earning ratio, dividend payout ratio, debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *price to book value* dan variabel *price earning ratio, dividend payout ratio, debt to equity rasio*, pengembalian ekuitas secara bersamaan mempengaruhi harga terhadap nilai buku

Kata kunci: struktur modal, kebijakan dividen, nilai perusahaan, keputusan investasi, profitabilitas

I. PENDAHULUAN

Saat ini berkembangnya pertumbuhan ekonomi, banyak perusahaan berkembang di Indonesia memberikan dampak positif bagi perkembangan ekonomi Indonesia. Penelitian ini mengambil sub bagian makanan dan minuman pada periode 2015-2019. Industri makanan didasarkan pada pandangan bahwa produksi makanan dan minuman berkembang pesat dan kebutuhan konsumsi masyarakat juga meningkat dari tahun ke tahun, karena makanan dan minuman merupakan cadangan terkuat terhadap krisis ekonomi dan keuangan dibandingkan menggunakan negara lain. Hal ini didukung dengan hasil pertumbuhan PDB dan pertumbuhan industri sektor makanan dan minuman dengan sektor lainnya, untuk periode 2015-2019 industri makanan mengalami peningkatan di mana tahun 2015 terlihat pada angka 30.84% naik setiap tahunnya sehingga pada tahun 2019 berada pada angka 36.23%. Untuk sektor industri tekstil pada periode 2015-2019 terjadi kenaikan dan penurunan untuk tahun 2015 berada pada angka 6.64% selanjutnya terjadi penurunan sampai tahun 2017, tetapi untuk tahun 2018 dan 2019 mengalami kenaikan yang berada pada angka 7.37%. Industri elektronik dan Industri bahan kimia memiliki angka persen yang sama untuk tahun 2015 sampai dengan 2018 yang berada pada angka diatas 20%, tetapi berbeda dengan industri bahan kimia pada 2019 penurunan signifikan sebesar 5.17%. Industri kendaraan untuk periode 2015 - 2019 mengalami penurunan setiap tahunnya, pada 2015 sebesar 6.26% terjadi penurunan tiap dan pada tahun 2019 menjadi 5.17%.

Variabel keputusan investasi dihitung menggunakan *price earning ratio*, kebijakan dividen dihitung menggunakan *dividend payout ratio*, struktur modal dihitung dengan *debt to equity ratio*, profitabilitas yang dihitung dengan *price earning ratio*, serta nilai perusahaan dihitung dengan *price to book value*. Berikut adalah hasil perhitungan Rata-rata Rasio Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2019:

Tabel 1. Rata-rata Rasio Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2019

	2015	2016	2017	2018	2019
PER (X)	129.86	117.66	15.24	75.12	14.29
DPR (%)	20.36	16.63	25.22	25.19	20.18
DER (%)	92.11	81.4	84.3	65.98	95.83
PBV (X)	4.84	4.88	5.37	5.19	5.28
ROE (%)	20.11	15.44	15.33	4.45	8.27

Sumber : www.idx.com (Data diolah kembali tahun 2021)

Hasil perhitungan ada gambar diketahui bahwa nilai perusahaan dikaitkan dengan PBV dari tahun 2015-2019 dengan angka yang menunjukkan fluktuasi pada setiap tahunnya.

Dari tahun 2015-2017 mengalami kenaikan yang berada pada angka 4.84, 4.88, dan 5.37 namun untuk tahun 2018 mengalami sedikit penurunan yang berada pada angka 5.19 dan ditahun 2019 rata-rata PBV mengalami sedikit kenaikan dengan angka 5.28, Fenomena yang dapat kita lihat pada tahun 2015-2019 terdapat pergerakan arah antara variabel keputusan investasi (PER) tidak konsisten nilai perusahaan (PBV) terlihat pada tahun 2015 PBV berada pada angka 4.84 dan PER berada pada angka 129.86, selanjutnya dapat dilihat tahun 2016 PBV dari tahun sebelumnya mengalami kenaikan sebesar 4.88 tetapi tidak diikuti dengan nilai PER pada tahun 2016 yang mengalami penurunan pada angka 117.66, serta tahun 2017 PBV naik sebesar 5.37 namun rata-rata PER turun menjadi 15.24. Tahun 2018 PBV turun menjadi 5.19 namun rata-rata PER naik sebesar 75.12, selanjutnya tahun 2019 PBV naik sebesar 5.28 namun untuk rata-rata PER mengalami penurunan sebesar 14.29. Berdasarkan fenomena tersebut, menunjukkan adanya gap atau kesenjangan antara tahun 2016 dan 2019 dalam hubungan antara keputusan investasi dengan nilai perusahaan.

Fenomena tahun 2015 dimana PBV berada pada angka 4.84 dan DPR berada pada angka 20.36 selanjutnya pada tahun 2016 PBV mengalami kenaikan sebesar 4.88 sedangkan DPR mengalami penurunan 16.63. Pada tahun 2017 PBV mengalami kenaikan 5.37 dan diikuti oleh kenaikan DPR sebesar 25.22, serta tahun 2018 PBV turun sebesar 5.19 diikuti dengan DPR turun sebesar 25.19. Pada tahun 2019 PBV naik sebesar 5.28 tetapi DPR mengalami penurunan sebesar 20.19, maka dapat dijelaskan bahwa pada variabel PBV serta DPR bergerak berlawanan arah khususnya pada tahun 2016 dan 2019.

Fenomena yang terjadi pada tahun 2015 dimana PBV berada pada angka 4.84 dan DER berada pada angka 92.11, untuk tahun 2016 PBV naik sebesar 4.88 tetapi untuk variabel DER mengalami penurunan sebesar 81.44. Pada tahun 2017 PBV mengalami kenaikan kembali dengan angka 5.37 dan diikuti oleh kenaikan DER sebesar 84.30, untuk tahun 2018 PBV dan DER mengalami penurunan yang berada pada angka 5.19 dan 65.98. Pada tahun 2019 PBV dan DER mengalami kenaikan sebesar 5.28 dan 95.83. Pada tahun 2015 dan 2018 terjadi pergerakan yang tidak konsisten.

Fenomena yang terjadi pada tahun 2016 dimana PBV berada pada angka 4.88 tetapi untuk ROE turun sebesar 15.44, selanjutnya pada tahun 2017 PBV mengalami kenaikan sebesar 5.37 tetapi tidak diikuti dengan ROE yang turun sebesar 15.33. Pada tahun 2018 PBV turun sebesar 5.19 dan diikuti oleh ROE turun sebesar 4.45, selanjutnya tahun 2019 PBV naik sebesar 5.28 diikuti dengan ROE yang mengalami kenaikan sebesar 8.27 dengan demikian terdapat hubungan yang tidak sama.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, Bagi peneliti, penelitian yang dilakukan semoga bermanfaat bagi mahasiswa khususnya untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta berguna sebagai *literature review* untuk penelitian mendatang.

Bagi peneliti, bisa dijadikan tolak ukur bagi peneliti yang akan datang serta dapat bermanfaat dan memberikan pengetahuan baru. Bagi investor, penelitian yang dilakukan harus memberikan informasi lebih bagi trader atau investor.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Keputusan Investasi

Definisi Keputusan investasi yaitu salah satu faktor terpenting untuk transaksi keuangan suatu bisnis, padahal tujuan dari keputusan investasi adalah untuk mengeluarkan dana sekarang dan memperoleh profit lebih tinggi di pada periode yang datang. Menurut Bringham dan Houston (2010), rasio harga terhadap pendapatan merupakan harga saham dibagi laba per lembar saham, yang memperlihatkan total yang dibayarkan investor setiap lembar dolar dari profit yang diberikatkan. Sementara itu, rasio *price-to-earnings* Jogiyanto (2003) menggambarkan seberapa banyak investor menilai harga saham relatif terhadap laba.

Kebijakan Dividen

Dividen adalah pendapatan yang diterima investor dari pembagian keuntungan, mengingat keuntungan yang diterima selain dividen adalah pendapatan yang diharapkan investor (Sutrisno, 2012). Pengertian kebijakan dividen menurut Sugiyono (2017), adalah kebijakan yang memilih seberapa besar laba yang harus berikan kepada investor serta berapa laba yang akan diinvestasikan lagi. Pada saat yang sama, menurut Sartono (2010) kebijakan dividen dimungkinkan.

Struktur Modal

Weston dan Brigham (2010), mengemukakan bahwa struktur modal adalah campuran hutang, saham preferen serta saham biasa yang diharapkan perusahaan dalam struktur modalnya, serta struktur modal artinya dampak keputusan yang terutama menetapkan apakah akan memakai hutang atau ekuitas buat membiayai operasi perusahaan. Pada penelitian ini, struktur modal dihitung menggunakan rasio leverage.

Profitabilitas

Sujarweni (2017), menyatakan bahwa rasio profitabilitas ialah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan pada membentuk laba, hubungannya dengan penjualan, aset serta keuntungan, serta ekuitas. Pada penelitian ini profitabilitas dihitung dengan menggunakan *return on equity*. Menurut Van Horne dan Wachowicz (2010), *return on equity* menunjukkan taraf pengembalian investasi yang dilakukan oleh pemegang saham, dan dua atau lebih perusahaan dalam bidang aktivitas yang sama dapat dibandingkan menggunakan rasio tersebut.

Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2016), nilai perusahaan adalah akibat perusahaan, yang bisa ditunjukkan dengan harga saham, yang menghasilkan permintaan dan penawaran pasar modal, yang dapat menggambarkan penilaian publik terhadap perusahaan. Situasi keuangan. pertunjukan berdasarkan Sawiri (2000), *price to book value* menggambarkan nilai pasar keuangan bagi manajemen dan organisasi perusahaan yang beroperasi. PBV artinya nilai yang digunakan buat membandingkan apakah suatu saham relatif murah atau mahal dibandingkan menggunakan harga saham lainnya.

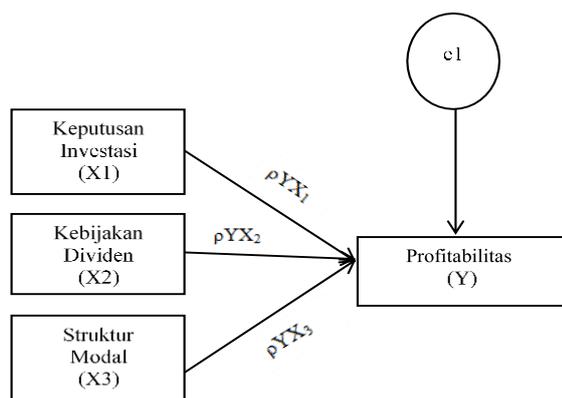
III. METODE PENELITIAN

Peneliti memilih pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini, karena berisi data angka serta analisis statistic. Variabel yang diteliti yaitu variabel eksogen yaitu keputusan investasi (X1), kebijakan dividen (X2), struktur modal (X3), dan profitabilitas (Y), kemudian variabel endogen yaitu nilai perusahaan (Z) dan profitabilitas (Y), selanjutnya variabel intervening yaitu profitabilitas (Y) yang juga termasuk kedalam variabel eksogen serta sekaligus variabel endogen.

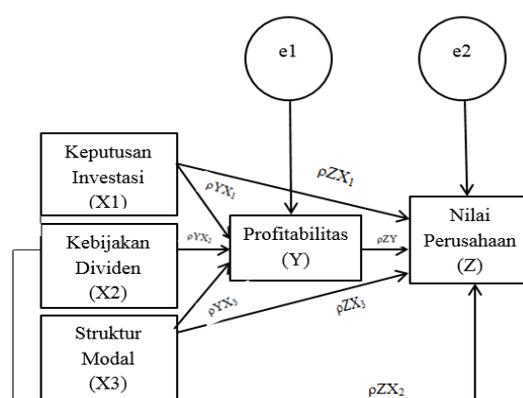
Pada penelitian ini terdapat sebanyak 26 perusahaan di sektor makanan serta minuman yang listing di BEI tahun 2015 - 2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

Teknis pengolahan data memakai aplikasi *eviews 10* dan menggunakan dua termin pengolahan yaitu editing dan komputerisasi. Dalam analisis data dilakukan *path analysis* dan pengujian hipotesis klasik. Adapun Uji hipotesis klasik yang dipergunakan merupakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, selesainya itu pengujian hipotesis dilanjutkan dengan *uji goodness of fit model*.

Pada artikel ini, korelasi variabel eksogen (keputusan investasi, kebijakan dividen serta struktur modal) menggunakan variabel endogen (nilai perusahaan) dan dimediasi oleh variabel perantara (profitabilitas) bisa digambarkan dengan dua diagram jalur struktural model 1 serta diagram lintasan struktural . model 2 menjadi berikut:



Gambar 1. Persamaan Model I



Gambar 2. Persamaan Model II

Keterangan :

ρ_{ZX1} : Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

ρ_{ZX2} : Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

ρ_{ZX3} : Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

ρ_{YX1} : Pengaruh keputusan investasi terhadap profitabilitas

ρ_{YX2} : Pengaruh kebijakan dividen terhadap profitabilitas

ρ_{YX3} : Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas

Pzy : Pengaruh profitabilitas terhadap nilai Perusahaan

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penjelasan pertama adalah bagaimana kondisi masing-masing variabel yang digunakan untuk menghitung *average* terendah dari tiap variabel yang diteliti adalah:

1. Syarat Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Struktur Permodalan dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Listing di BEI periode 2015 -2019

- a. **Price earning ratio** menghitung keputusan investasi secara keseluruhan selama periode 2015-2019 sebanyak 19.70 kali. Perusahaan yang mempunyai nilai rata-rata paling tinggi keputusan investasi yaitu PT Sekar Bumi Tbk sebesar 47.25 pada tahun 2018 artinya perusahaan dapat menciptakan keputusan investasi dengan benar serta dapat mengelola investasi jangka panjang yang tepat. Sedangkan perusahaan yang memperoleh rata-rata paling rendah yaitu PT Prasadha Aneka Niaga Tbk sebesar -5.5 pada tahun 2019 artinya perusahaan tersebut tidak mampu dalam membuat keputusan berinvestasi dibandingkan dengan perusahaan lain.
- b. **Dividend payout ratio** untuk menghitung kebijakan dividen periode 2015-2019 32.56%. Perusahaan yang mempunyai nilai rata-rata paling tinggi yaitu PT Delta Djakarta Tbk sebesar 82.75% pada tahun 2019 artinya perusahaan tersebut mampu membayar kan dividen kepada para pemegang sahamnya. Sedangkan untuk perusahaan yang memperoleh rata-rata paling rendah yaitu PT Ultra Jaya Milk sebesar 9.23% pada tahun 2015 artinya dengan memperoleh nilai rata-rata terendah perusahaan tersebut tidak dapat menunjukkan kemampuan perusahaan nya dalam membagikan dividen sesuai dengan kebijakannya.
- c. **Debt to equity ratio** untuk menghitung Struktur modal pada periode 2015-2019 memperoleh angka sebesar 82.64%. Perusahaan yang mempunyai nilai rata-rata paling tinggi yaitu PT Multi Bintang Indonesia sebesar 170.4% pada tahun 2018 dapat diartikan perusahaan pada syarat yang tidak baik dibandingkan dengan perusahaan lainnya karena perusahaan lainnya lebih memakai hutang nya daripada modal sendiri.

Sedangkan perusahaan yang mempunyai rata-rata struktur modal paling rendah yaitu PT Tri Banyan Tirta sebesar 16.38% pada tahun 2015.

- d. **Profitabilitas** untuk menghitung menggunakan *return on equity* 2015-2019, yaitu 18,37%. PT Multi Bintang Indonesia, perusahaan dengan rata-rata paling tinggi sebesar 101,81%, pada tahun 2017, perusahaan dapat memperoleh keuntungan dengan menggunakan modal ekuitas. Skor paling rendah PT Prasadha Aneka Niaga adalah -1,32%, yaitu pada tahun 2015, sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan belum cukup memperoleh laba yang layak.
- e. **Nilai perusahaan** dihitung berdasarkan nilai buku 2015-2019, yaitu 6,06 kali. PT Multi Bintang Indonesia, perusahaan dengan rata-rata paling tinggi, adalah 35,63 kali pada tahun 2017, berarti perusahaan dapat menggambarkan kinerja yang positif sehingga mempengaruhi investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Perusahaan rata-rata paling rendah yaitu PT Indofood Sukses Makmur 1,36 kali pada tahun 2015.

2. Metode analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan software computer berupa *evIEWS 10 Programs*.

a. Uji Normalitas

Menggunakan metode uji *Jarque-Bera* untuk mengetahui hasil Uji normalitas pada model persamaan I dan model persamaan II menggunakan uji *Jarque-Bera*, pada *p-value* untuk model persamaan I memperoleh angka 0.0000 lebih kecil dari 0.05 yang mana artinya untuk persamaan I residual berdistribusi tidak normal. Pada persamaan II nilai *p-value* memperoleh angka $0.072766 > 0.05$ yang mana artinya untuk persamaan II residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Variabel PER terhadap variabel DPR memperoleh nilai sebesar $-0.157550 < 0.90$ disimpulkan variabel PER tidak terjadi masalah multikolinearitas antar variabel independennya. Pada variabel DPR dan variabel DER memperoleh nilai sebesar $0.021734 < 0.90$ maka bisa diartikan bahwa variabel DPR tidak terdapat masalah multikolinearitas antar variabel bebas, sehingga variabel DER dari variabel PER menjadi $0,01979 < 0,90$, dapat disimpulkan bahwa variabel DER tidak memiliki masalah multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Model persamaan I tidak mengalami heteroskedastisitas karena memiliki nilai *Obs*R-squared* sebesar $0.9479 > 0.05$ bisa diartikan hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis 1 (H_1) ditolak artinya pada penelitian model

persamaan I tidak mengalami heteroskedastisitas sehingga dapat dilanjutkan kembali untuk tahap pengujian berikutnya.

Untuk model persamaan II tidak mengalami heteroskedastisitas karena memiliki nilai $Obs^*R\text{-squared}$ sebesar $0.7464 > 0.05$ bisa diartikan hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis 1 (H_1) ditolak artinya pada penelitian model persamaan II tidak mengalami heteroskedastisitas dapat dilanjutkan kembali untuk tahap pengujian berikutnya.

d. Uji Autokorelasi

Ada persamaan 1 tidak terjadi autokorelasi karena nilai *probabilitas Obs*R-squared*-nya adalah $0,9503 > 0,05$ maka bisa diartikan hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis 1 ditolak (H_1) berarti persamaan I tidak ada autokorelasi dalam model. Model pada persamaan II tidak memiliki autokorelasi, karena nilai *probabilitas Obs*R-squared*-nya adalah $0,7464 > 0,05$ bisa diartikan hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis 1 ditolak (H_1), berarti bahwa model persamaan kedua tidak memiliki autokorelasi.

e. Analisis Regresi Linier

Mengambarkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menentukan hubungan antara pengaruh *price-earnings ratio*, pengaruh *dividend payout ratio*, dan pengaruh *debt-to-equity ratio*. pengaruh pengembalian ekuitas pada harga dan nilai buku. Hasil variabel *price-earnings ratio* signifikan dengan nilai probabilitas $0,0358$, untuk variabel *dividend payout ratio* signifikan dengan nilai probabilitas $0,0001$ dan untuk variabel *debt ratio* signifikan dengan nilai probabilitas $0,0014 < 0,05$ maka H_0 diterima, bisa diartikan *price-earning ratio*, *dividend payout ratio* dan *debt ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*. Sementara itu, diperoleh hasil bahwa untuk memperbaiki struktur model analisis jalan, rasio harga-pendapatan, rasio pembayaran dividen dan rasio utang terhadap ekuitas tidak signifikan, yaitu. dengan menghilangkan variabel eksogen yang koefisien jalurnya tidak signifikan. penting . Analisis jalur kemudian dilakukan dengan model *cut-off* dengan menghitung kembali koefisien jalur, tidak termasuk variabel yang koefisiennya tidak signifikan.

3. Pembahasan dampak keputusan investasi, kebijakan dividen, struktur modal terhadap nilai perusahaan, profitabilitas sebagai variabel perantara

a. Price-earnings ratio mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Bisa digambarkan dari koefisien yang dihasilkan sebesar 0.224263 dengan *p-value* sebesar 0.0358 yang menunjukkan bahwa untuk setiap 1% kenaikan *price-earning ratio*, *return on equity* meningkat sebesar $22,623\%$ dan sebaliknya.

- b. **Rasio dividen** mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Oleh karena itu dapat dilihat dengan koefisien yang dihasilkan sebesar 0,305 dengan p-value sebesar 0,0001, dimana menunjukkan bahwa untuk setiap kenaikan 1% pada *dividend payout ratio* maka *return on equity* meningkat sebesar 3,05 dan sebaliknya.
- c. **Debt to equity** mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*, bisa ditunjukkan dengan koefisien yang dihasilkan sebesar 0,36381 dengan p-value 0,0014 dimana menggambarkan bahwa untuk setiap 1% penurunan modal hutang, *return on equity* meningkat sebesar 3,6381% dan sebaliknya.
- d. **Price-to-earnings ratio, dividend payout ratio dan debt ratio** dalam penelitian ini mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return on equity* secara bersamaan atau bersama-sama, karena tingkat signifikansi 0,000009 lebih kecil dari 0,05 ($0,000009 < 0,05$) dari hasil tes yang didapat. Dari nilai R-squared yang diperoleh sebesar 0,36019 dapat ditunjukkan bahwa *return on equity* dapat dijelaskan oleh variabel *price earning ratio, dividend payout ratio* dan *debt-to-equity ratio* sebesar 3,6019% secara simultan dapat mempengaruhi *return on equity*, dan sisanya 65,3981% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- e. **Return on equity** mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga dibandingkan dengan nilai buku, dapat digambarkan dengan koefisien yang dihasilkan sebesar 0,896988 dengan p-value sebesar 0,0000, dimana hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% *return on equity* meningkatkan nilai buku sebesar 89,6988n dan sebaliknya.
- f. **Rasio harga terhadap pendapatan** tidak mempengaruhi harga relatif terhadap nilai buku, dapat digambarkan dengan nilai koefisien yang diperoleh sebesar -0,022760 dengan p-value sebesar 0,6963.
- g. **Rasio pembayaran dividen** tidak mempengaruhi harga terhadap nilai buku, dapat digambarkan dengan koefisien yang diperoleh sebesar -0,101128 dengan p-value 0,1158.
- h. **Rasio hutang/ekuitas** tidak mempengaruhi nilai buku, dapat digambarkan dengan nilai koefisien yang dihasilkan sebesar 0,01857 dengan p-value sebesar 0,4910.
- i. **Price-to-earnings ratio, dividend payout ratio, leverage ratio dan return on equity** mempunyai pengaruh signifikan terhadap *price to book value* dalam penelitian ini secara bersamaan atau bersama-sama, karena hasil pengujian memberikan tingkat signifikansi sebesar $0,000000 < 0,05$. Dari nilai R-squared yang dihasilkan sebesar 0,815315 dapat diketahui bahwa *price-to-earning ratio, dividend payout ratio, leverage ratio* dan *return on equity* adalah 81,5315, sisanya 14,4685% dapat dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Kondisi keputusan investasi, kebijakan dividen, struktur modal dan nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang listing di BEI tahun 2015-2019 : a) *P/E ratio* paling tinggi yaitu 97,8 pada tahun 2018, perusahaan dengan *P/E ratio* paling tinggi pada tahun 2018 adalah PT Sekar Bumi Tbk. *P/E ratio* paling rendah tahun 2015 adalah -29,2, sedangkan *P/E ratio* paling rendah tahun 2015 adalah PT Tri Banyan Tirta Tbk, b) Dividen payout ratio paling tinggi tahun 2015 adalah 15,92, perusahaan dengan dividend yield paling tinggi tahun 2015 adalah PT Multi Bintang Indonesia Tbk. Rasio dividen paling rendah adalah 1,02 pada tahun 2015, perusahaan dengan nilai pembayaran dividen terendah adalah PT Ultra Jaya Milk Industry, c) Rasio leverage paling tinggi adalah 33 pada tahun 2019, dengan perusahaan berhutang. Rasio ekuitas paling tinggi pada tahun 2019 adalah PT Prasadha Aneka Niaga Tbk. Debt ratio paling rendah tahun 2017 sebesar ,22, perusahaan dengan *debt ratio* rendah tahun 2017 adalah PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, d) *Return on equity* paling tinggi tahun 2017 sebesar 12,15, perusahaan dengan *return on equity* paling tinggi tahun 2017 adalah PT Multi Bintang Indonesia Tbk. *Return on equity* paling rendah tahun 2017 sebesar -1,99, PT Tri Banyan Tirta Tbk dan e) *Price to book value* paling tinggi tahun 2016 sebesar 7,5 untuk perusahaan dengan *price to book value* paling tinggi tahun 2016 adalah PT Multi Bintang Indonesia Tbk. *Price to book value* paling rendah yaitu 1 pada tahun 2016, perusahaan dengan nilai buku paling rendah pada tahun 2016 adalah PT Tri Banyan Tirta Tbk.
2. *Return on equity* perusahaan makanan dan minuman yang listing di BEI tahun 2015-2019 mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian, dividend *payout ratio* serta *debt ratio*. *Price-to-earnings ratio*, *dividend payout ratio* dan *debt ratio* dalam penelitian ini secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return on equity* perusahaan makanan dan minuman yang listing di BEI periode tahun 2015-2019. *Return on equity* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga perusahaan makanan dan minuman yang yang listing di BEI dengan nilai buku tahun 2015-2019. *Price-to-earning ratio*, *dividend payout ratio* dan *debt to equity* tidak mempunyai pengaruh terhadap harga perusahaan makanan dan minuman yang listing di BEI periode tahun 2015-2019 relatif terhadap nilai buku. *Price-to-earnings ratio*, *dividend payout ratio*, *debt-to-equity ratio* dan *return on equity* secara bersama-sama atau bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga perusahaan makanan dan minuman yang listing di BEI periode tahun 2015-2019 dalam penelitian ini.

Saran

Bagi Peneliti yang akan Datang

1. Menggunakan rasio lain yang dapat mempengaruhi *price to book value* dalam menghitung nilai perusahaan.
2. Menggunakan rasio lain untuk menghitung keputusan berinvestasi agar hasilnya lebih baik dan akurat .

Bagi Perusahaan

Price-earnings ratio, *dividend payout ratio* dan *debt-to-equity ratio* tidak mempunyai pengaruh pada harga dan nilai buku, sedangkan perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaan agar investor memiliki prospek keuntungan yang baik untuk mengambil keputusan investasi. Selain itu, ketika memutuskan untuk berinvestasi di suatu perusahaan, pembagian dividen harus sesuai dengan apa yang diharapkan investor atas kinerjanya. Pendapatan perusahaan harus ditingkatkan agar pengembalian modal yang ditanamkan meningkat dan dividen yang diperoleh juga meningkat, dan perusahaan harus mampu mengendalikan keuangan perusahaan dengan tepat, terutama sesuai dengan penggunaan uang dan pengetahuan perusahaan. banyak pendapatan perusahaan dibiayai dengan pinjaman. Investor memilih ekuitas yang tinggi karena dapat mengindikasikan risiko keuangan yang rendah bagi perusahaan.

Bagi Investor

Investor seharusnya tidak hanya menggunakan rasio harga terhadap pendapatan, rasio pembayaran dividen, rasio utang terhadap ekuitas dan data pengembalian ekuitas untuk melihat perubahan harga dan nilai buku, yang digunakan untuk melacak perubahan nilai perusahaan, tetapi mereka dapat menggunakan data lain dan melihat berbagai aspek yang terkait dengannya dapat mempengaruhi harga terhadap nilai buku, seperti halnya rasio keuangan lainnya. Investor juga harus melihat kondisi internal perusahaan dan menganalisis faktor eksternal perusahaan yang memiliki hubungan *price-to-book value* untuk memperoleh informasi lebih banyak dan menghindari risiko yang dialami investor saat mengevaluasi suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Rainytika. 2018. "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Ukuran Perusahaan Intervening." Ekonomi, Fakultas, and Universitas Islam Indonesia.
- Dahar, Reni, Nino Sri Purnama Yanti, and Fitria Rahmi. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas 21(1):121–32.

Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

- Halim, T. P. 2018. perancangan buku informasi mengenai tembang macapat (Doctoral dissertation, Universitas Multimedia Nusantara).
- Harmono. 2015. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. Jakarta: Bumi Aksara
- Hartono, Jogiyanto. 2003. Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. Edisi Ket. Yogyakarta: BPFE.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan Intergted and Comperhensive Edition. Jakarta: PT.Grasindo.
- Irvansyah, Angga. 2018. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Growth Opportunity, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi." Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- J.C, Van Horne, and Wachowicz J.J. 2010. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Edisi. 12th ed. Jakarta: Salemba empat.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Jakarta: Rajawali Pers.
- Murhadi, Werner. 2013. Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba empat.
- Oktrima, Bulan. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015)." 1(1):98–107.
- Ratih, Putu, and Anak Agung. 2019. "Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas dengan Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi." E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 26(2):851–80.
- Sartono, R. A. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Buku 1. Edisi keempat. BPFE: Yogyakarta.
- Sawir, Agnes. 2002. Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. 2017. Analisis Laporan Keuangan Toeri, Aplikasi & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryandani, Atika. 2018. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate." Vol. 1 No.1 Business Management Analysis Journal (BMAJ).
- Sutrisno. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana.
- Tantono, Willy, and Made Reina. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia." Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia 8(8):4871–98.